BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pelabuhan

Pelabuhan merupakan suatu tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu yang berfungsi sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, serta melakukan kegiatan bongkar muat barang. Pelabuhan memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem transportasi laut karena menjadi titik awal dan akhir kegiatan pelayaran, serta menjadi pusat distribusi barang dan jasa antar daerah, antar pulau, maupun antar negara.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, pasal 1 angka 16 menyebutkan bahwa, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi. Selain itu, pelabuhan juga menjadi lokasi pengawasan dan pemeriksaan dari berbagai instansi seperti Bea Cukai, Imigrasi, dan Karantina guna menjamin keamanan dan legalitas kegiatan ekspor-impor.

Mathofani (2023) komponen utama pelabuhan meliputi perairan pelabuhan tempat kapal berlabuh, dermaga tempat bersandar kapal, gudang, dan lapangan penumpukan untuk penyimpanan barang sementara, serta fasilitas penunjang seperti

terminal penumpang, menara suar, dan alat bantu navigasi pelayaran. Jenis pelabuhan pun beragam, seperti pelabuhan laut untuk kapal besar dan perdagangan internasional, pelabuhan sungai yang melayani kapal kecil di aliran sungai, pelabuhan penyeberangan untuk transportasi antar pulau, pelabuhan perikanan untuk aktivitas tangkap dan distribusi hasil laut, serta pelabuhan khusus yang dimiliki perusahaan untuk kepentingan industri tertentu. Dengan demikian, Pelabuhan bukan hanya menjadi tempat aktivitas kapal, juga sebagai pusat strategis kegiatan ekonomi maritim dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan konektivitas antar wilayah di Indonesia.

a. Peran Pelabuhan

Pelabuhan memiliki peran dalam mendukung kegiatan perekonomian dan pembangunan nasional, khususnya di negara kepulauan seperti Indonesia. Sebagai simpul utama dalam sistem transportasi laut, pelabuhan berfungsi menghubungkan jalur perdagangan antar pulau maupun antar negara, sehingga memperlancar arus barang, penumpang, dan jasa. Pelabuhan berperan sebagai pintu gerbang perekonomian nasional, tempat berlangsungnya kegiatan ekspor dan impor yang menjadi sumber devisa negara serta mendukung pertumbuhan sektor industri, perdagangan, dan pariwisata. Selain itu, pelabuhan juga menjadi pusat logistik dan distribusi barang yang menyalurkan hasil produksi dari wilayah pedalaman (*hinterland*) ke pasar domestik maupun internasional.

Dalam bidang transportasi, pelabuhan berperan menjaga kelancaran mobilitas kapal dan keselamatan pelayaran dengan menyediakan fasilitas seperti dermaga, perairan pelabuhan, terminal penumpang, dan alat bantu navigasi. Secara sosial, pelabuhan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan seperti bongkar muat, pelayanan

kapal, perbaikan kapal, dan jasa pendukung lainnya. Di sisi lain, pelabuhan juga berperan dalam mendukung ketahanan dan keamanan maritim, karena menjadi pos penting bagi pengawasan lalu lintas laut serta aktivitas penegakan hukum di perairan. Dengan berkembangnya teknologi dan sistem manajemen modern, pelabuhan kini tidak hanya menjadi tempat bersandar kapal, tetapi juga pusat aktivitas ekonomi maritim yang terintegrasi dengan kawasan industri, pergudangan, dan pusat logistik. Oleh karena itu, peran pelabuhan sangat strategis dalam memperkuat konektivitas nasional, meningkatkan daya saing ekonomi, dan mendorong pemerataan pembangunan antar wilayah di Indonesia.

b. Institusi pemerintah di pelabuhan

Pelabuhan merupakan simpul penting dalam mengawasi mengatur dan menjamin kelancaran keamanan serta legalitas seluruh kegiatan kepelabuhanan sesuai denagn peraturan per undang undangan berikut penjelasan dari masing masing institusi.

1) Syabandar dan otoritas pelabuhan

   Syabandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan pelayaran. Bertugas dalam memastikan kapal, anggota kapal, dan muatan telah memenuhi persyaratan keselamatan sebelmum berlayar. Serta adanya otoritas pelabuhan adalah pemerintah yang beranggung jawab terhadap pengelolaan, pengaturan, dan pengawasan kegiatan pelabuhan secara umum.

2) Bea dan cukai

   Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) merupakan bagian dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia

yang bertugas melakukan pengawasan keluar masuknya barang dari dan ke luar negeri melalui pelabuhan.

3) Karantina

Karantina di pelabuhan meliputi yaitu Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan, dan Karantina Ikan, di bawah koordinasi Badan Karantina Indonesia (Barantin). Lembaga ini bertugas mencegah masuk dan keluarnya hama penyakit hewan, tumbuhan, dan ikan yang dapat membahayakan kesehatan, ekosistem, dan ketahanan pangan nasional.

4) Imigrasi

Tugas utama imigrasi di pelabuhan adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap lalu lintas orang yang masuk atau keluar wilayah Indonesia melalui laut. Petugas imigrasi memeriksa dokumen perjalanan (paspor dan visa) awak kapal maupun penumpang asing, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keimigrasian

5) KP3 (Kesatuan Pengamanan Pelabuhan Dan Polsek Kawasan Pelabuhan)

Merupakan unit kepolisian bertanggung jawab dalam keamanan dan ketertiban di area pelabuhan

c. Badan Usaha di pelabuhan

Badan usaha di pelabuhan adalah pihak yang berperan dalam mengelola fasilitas dan memberikan layanan jasa maritim guna mendukung kelancaran kegiatan pelayaran, perdagangan, serta arus barang dan penumpang. Berikut penjelasan masing masing badan usaha di Pelabuhan:

1) Badan Usaha Pelabuhan (BUP)

Badan Usaha Pelabuhan (BUP) adalah entitas bisnis yang memperoleh izin dari pemerintah untuk menyelenggarakan dan mengoperasikan kegiatan kepelabuhanan secara

komersial.

BUP dapat berbentuk perusahaan milik negara, daerah, koperasi, atau swasta, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan terminal, penyediaan fasilitas sandar kapal, pergudangan, serta jasa bongkar muat.

2) Perusahaan pelayaran

Perusahaan pelayaran yaitu badan usaha bergerak dalam bidang pengoperasian kapal untuk mengangkut barang dan penumpang melalui perusahaan ini harus memiliki izin usaha dari Kementerian Perhubungan dan memenuhi persyaratan keselamatan serta kelaiklautan kapal. Perusahaan pelayaran dapat mengoperasikan kapal dalam pelayaran dalam negeri (domestik) maupun pelayaran luar negeri (internasional).

3) Perusahaan keagenan kapal

Perusahaan keagenan kapal atau *Shipping Agency* adalah badan usaha yang bertindak sebagai perwakilan resmi pemilik kapal atau perusahaan pelayaran asing di pelabuhan. Tugas utama perusahaan keagenan meliputi:

a) Mengurus dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal,
b) Mengatur kebutuhan logistik kapal (bahan bakar, air, makanan),
c) Menangani administrasi kru kapal, serta
d) Menjadi penghubung antara kapal dengan pihak pelabuhan, Bea Cukai, Imigrasi, dan Syahbandar.

4) Perusahaan bongkar muat

bertugas menyiapkan tenaga kerja, peralatan, dan fasilitas pendukung untuk memastikan kegiatan bongkar muat berjalan cepat, aman, dan efisien.

2. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis didefinisikan sebagai pemisahan atau penguraian suatu hal ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil untuk memudahkan pemahaman dan penelaahan lebih lanjut**.** Analisis sering kali digunakan untuk menggambarkan proses memahami suatu hal dengan cara memecahnya menjadi bagian-bagian atau elemen-elemen yang lebih mendetail.

Dengan secara detail analisis merupakan suatu kegiatan atau proses yang bertujuan untuk memahami, menjelaskan, dan menggambarkan suatu objek atau fenomena dengan cara menguraikan elemen-elemen atau komponen-komponen yang ada dalam objek tersebut. Proses analisis membantu untuk menemukan hubungan, pola, atau prinsip-prinsip tertentu yang mendasari suatu fenomena. Dalam konteks akademis, analisis sering digunakan untuk memahami berbagai bidang ilmu, mulai dari ilmu sosial, sains, ekonomi, hingga seni. Analisis dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan teknik, bergantung pada tujuan dan subjek yang dianalisis.

Dalam hal ini menyebutkan bahwa analisis juga bisa merujuk pada proses mengurai konsep-konsep yang ada dalam pikiran untuk membentuk pemahaman yang lebih jelas dan rasional menggambarkan analisis sebagai cara untuk memecah suatu ide besar atau kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami (Rochman & Hartoyo, 2018).

Dapat di simpulkan, analisis memiliki banyak aspek tergantung pada konteksnya. Karena pada dasarnya analisis ialah suatu kegiatan atau metode untuk memecah, mengorganisir, dan mengkaji bagian-bagian dari suatu fenomena atau objek untuk pemahaman yang lebih mendalam.

3. Aplikasi *Marewatch Web Proad* (Avaca)

a. Pengertian Aplikasi

Pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu aplikasi yang merancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan dengan bahasa tertentu serta sistem yang digunakan untuk mengolah data dengan aturan bahasa tertentu. Aplikasi adalah program komputer yang dirancang untuk melakukan dan menjalankan tugas-tugas tertentu bagi pengguna. Aplikasi biasanya adalah perangkat komputer yang siap digunakan oleh pengguna dan terdiri dari program komputer yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas tertentu sesuai dengan penggunaan, aplikasi, dan jenisnya. Pemrograman adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk memecahkan masalah dan mengolah data.

Menurut Harip Santoso (2017), aplikasi adalah sekumpulan file yang dirancang untuk melakukan serangkaian aktivitas yang saling terkait. Aplikasi ini beroperasi melalui bahasa pemrograman, yang memungkinkan mereka untuk menggabungkan berbagai fungsi, seperti pengolah kata, spreadsheet, dan jenis aplikasi lainnya. Menurut Novrita Sari (2017), aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk melayani setiap aktivitas terkomputerisasi yang dilakukan oleh pengguna.

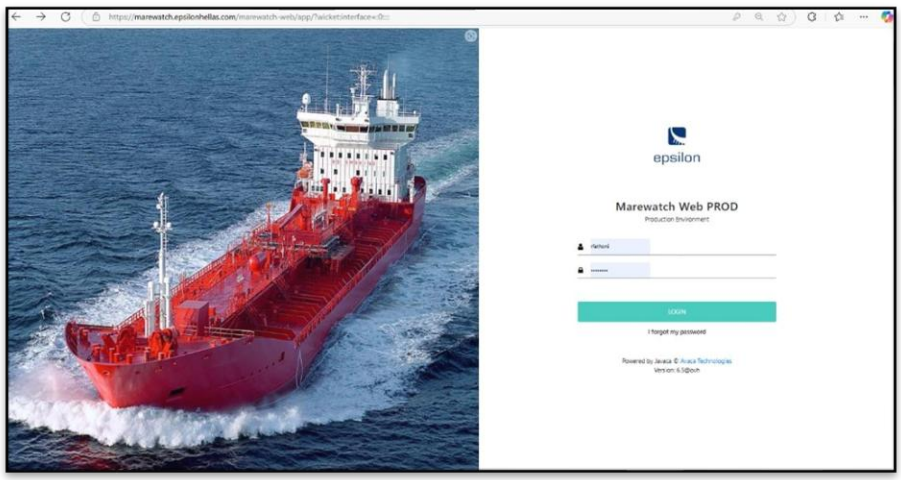
Aplikasi berfungsi menyediakan dukungan operasional sehingga proses kerja dapat berlangsung lebih efektif, terarah, dan mudah dipahami. Melalui fitur-fitur yang disediakan, aplikasi membantu pengguna dalam mengolah data, menyelesaikan tugas tertentu, serta mempercepat berbagai pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan waktu lebih lama jika dilakukan secara manual.

b. Pengertian Aplikasi *Marewatch Web Proad (Avaca)*

Aplikasi *Marewatch Web Prod* (*Avaca*) merupakan sistem berbasis *web* yang digunakan oleh perusahaan pelayaran untuk mendukung proses manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam hal perekrutan dan penempatan awak kapal. Aplikasi ini dikembangkan oleh *Epsilon Hellas* yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri maritim global asal yunani. Situs resmi Epsilon Hellas yang muncul di portal awal Aplikasi *Marewatch Web Prod* (*AVACA*), terdapat keterangan *"Avaca Technologies Powered by javaca"* menunjukkan *Avaca* adalah platform teknologi yang mendukung layanan mereka sejak sekitar 2017. Dan perusahaan luar tersebut sudah bekerja sama dengan PT Arjuna Samudera Indonesia sejak perusahaan ini dirintis.

Aplikasi Marewatch Web Prod adalah perangkat lunak yang dirancang untuk digunakan dalam memanfaatkan jaringan internet. Perangkat lunak ini berperan dalam sistem penyimpanan dan pengolahan data. Aplikasi ini merupakan suatu server yang menjalankan sistem operasi yang dirancang secara khusus untuk mempermudah dalam pengabungan data secara lengkap dan mengupdate secara otomatis. Aplikasi ini memiliki fitur perangkat *fleksibel* dan terukur yang dibuat untuk mempermudah dalam pengaksesan kepada pemilik kapal (*ship owner*) namun data yang diserahkan ke *owner* berupa *e-form*, *e- form* ialah data-data kru yang sudah dicantumkan mulai dari dokumen hingga *sea service* lalu dicetak serupa dengan *curriculum vitae* (CV).

Penggunaan sistem aplikasi *Marewatch Web Prod* (Avaca) mempermudah karyawan dalam menjalankan tugasnya, karena data-data kru memiliki peran penting dalam proses pengarsipan maupun pembaruan informasi. Tanpa sistem pengelolaan dokumen yang baik, proses penempatan awak kapal dapat mengalami keterlambatan, bahkan berpotensi menyebabkan gangguan operasional kapal (Moenir, 1992).



Gambar 2.1. Tampilan *Login* Aplikasi (*AVACA*)

Sumber: Login - *Marewatch Web PROD Production Environment*.

Penyimpanan data pada aplikasi *Marewatch Web Prod (Avaca)* tidak terbatas pada satu perangkat saja dan dapat diakses dari mana pun, sehingga memudahkan karyawan dalam menanggapi permintaan dari pemilik kapal (*ship owner*). Dalam pengguanaan aplikasi ini, pengguna harus memiliki izin akses berupa *username* dan *password*, sehingga keamanan data-data kru terjamin. Tampilan aplikasi disusun dalam bentuk daftar (*list*), yang berisi folder-folder yang telah dikelompokkan dan ditata secara sistematis.

4. Internet

Ahmadi serta Hermawan(2013) mendefinisikan internet selaku jaringan komunikasi yang menghubungkan segala pc di dunia meski berbeda pada sistem pembedahan serta mesin. Bagi Termas Media, interconnection network(internet) ialah sistem global atas totalitas segala jaringan pc yang silih tersambung. Pada kamus Oxford dinyatakan kalau internet ialah jaringan interkoneksi yang memperkenalkan bermacam- macam sarana data serta komunikasi secara global. Pada dasarnya metode menghubungkan segala pc di dunia ke dalam satu jaringan dengan memakai internet dengan jaringan terbanyak sehingga dapat berbicara satu sama lain.

Internet sangat menolong dalam penyediaan data yang diperlukan pengguna. Pada dikala semacam ini, eksistensi internet bisa mempermudah dalam mengakases web guna mendapatkan beberapa informasi data yang diperlukan pengguna. Hingga jaringan internet ialah jaringan pc dari jutaan fitur yang silih tersambung lewat protokol pertukaran data antar pc dan mepersiapkan akses layanan telekomunikasi ke jutaan penggunaannya yang tersebar di segala dunia.

Di informasikan oleh Sibero(2011) kalau internet ialah jaringan pc yang menghubungkan pc dengan pc yang lain secara global. Dalam makna internet ialah kumpulan jaringan dari pc yang terdapat di segala dunia, secara sistem global dari segala jaringan pc yang silih tersambung memakai standar Transmission Control Protocol/ Internet Protokol(TCP/ IP) guna melayani pengguna di segala dunia. Kecanggihan teknologi yang terus menjadi hari makin bertambah serta tidak terlepas dari hasil pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Dari proses inovasi kemajuan pada bidang teknologi, walhasil bisa

menghubungkan antar umat manusia di segala dunia lewat jejaring antar pc yang lebih diketahui dengan sebutan internet.

Pertumbuhan internet memanglah tidak diprediksi lebih dahulu, sebagian tahun yang kemudian internet cuma diketahui sedikit warga ialah mereka yang atensi dalam bidang pc. Di dalam tahun- tahun terakhir ini pengguna internet sangat bertambah sangat pesat serta web ataupun web terus menjadi bertambah dari hari ke hari.

Internet sangat berguna buat digunakan semacam, akses ke ahli, komunikasi interaktif, akses ke bibliotek, pertukaran informasi serta kerja sama. Kegiatan yang dicoba dalam pemakaian jaringan internet yang berkaitan dengan industri merupakan dalam pemakaian aplikasi dalam kebutuhan buat memudahkan pekerjaan karyawannya dikala proses menuntaskan perkerjaannya. Perihal ini ialah salah satu membuat transformasi proses pekerjaan berbentuk digital yang bisa dihubungkan oleh teknologi internet..

5. Perusahaan Pelayaran

Perusahaan pelayaran adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan swasta, dalam bentuk BUMN, Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Terbatas (CV), dan lainnya, yang menjalankan usaha jasa di bidang penyediaan ruang di kapal untuk tujuan mengangkut penumpang (orang) dan barang (merchandise) dari pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar), baik domestik (udara) maupun internasional (laut). (Suwarno, 2011), Pelayaran komersial adalah usaha di sektor jasa dalam penyediaan ruang di transportasi udara atau transportasi laut untuk tujuan mengangkut penumpang, kargo, dan barang dagangan dari pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar), baik domestik maupun internasional. (Suwarno, 2011) Pelayaran Niaga (Merchant Marine) adalah

usaha pengangkutan barang (khususnya merchandise) atau penumpang melalui laut, baik dilakukan antar pelabuhan di wilayah sendiri maupun antar negara. (Engkos Kosasih & Hananto Soewedo, 2007)

6. Kapal

Kapal adalah kendaraan untuk mengangkut penumpang dan barang di laut (sungai, dll.), seperti kano atau perahu kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci penyelamat. Namun, dalam bahasa Inggris, dibedakan antara kapal yang lebih besar dan perahu yang lebih kecil. Secara tradisional, kapal dapat membawa perahu, tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran pasti sebuah kapal selalu ditentukan oleh hukum, peraturan, atau kebiasaan setempat. Manusia telah menggunakan kapal selama berabad-abad untuk menavigasi sungai dan lautan, dimulai dengan penemuan perahu (Simatupang dkk., 2024).

Di masa lalu, manusia menggunakan kano, rakit, atau perahu. Seiring meningkatnya kebutuhan akan kapasitas angkut yang lebih besar, perahu atau rakit yang lebih besar dibangun, yang disebut kapal. Bahan yang digunakan untuk pembuatan kapal di masa lalu termasuk kayu, bambu, atau batang papirus, seperti yang digunakan oleh orang Mesir kuno. Kemudian, logam seperti besi dan baja digunakan karena kebutuhan manusia akan kapal yang kuat. Untuk penggerak, manusia awalnya menggunakan dayung, kemudian angin dengan bantuan layar, mesin uap setelah Revolusi Industri, dan kemudian mesin diesel dan nuklir. Beberapa penelitian telah menghasilkan kapal bermotor yang mengapung di udara, seperti hovercraft dan pesawat terbang. Kapal selam juga digunakan untuk navigasi bawah air.

7. Dokumen Kru Kapal

Dokumen kapal adalah seluruh berkas resmi yang wajib dimiliki dan dibawa oleh kapal sebagai bukti legalitas, kelayakan, serta pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis dalam pelayaran. Dokumen ini dikeluarkan oleh instansi berwenang seperti Syahbandar atau Kementerian Perhubungan, dan berfungsi untuk menjamin bahwa kapal, awak kapal, serta muatannya memenuhi ketentuan keselamatan, keamanan, dan hukum yang berlaku. Dokumen kapal meliputi Surat Laut, Surat Ukur, Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Buku Kapal, Sertifikat Kelaiklautan, dan kru List.

Dokumen adalah segala bentuk berkas atau catatan resmi yang berfungsi sebagai bukti administratif, hukum, dan operasional dalam kegiatan pelayaran dan pengelolaan kapal. Contoh contoh dokumen dalam dunia maritime antara lain:

a. Buku Pelaut

Buku pelaut merupakan dokumen resmi yang di terbitkan oleh pemerintah sebagai bukti identitas daln pengalaman kerja bagi setiap orang yang bekerja sebagai awak kapal. Dokumen ini berisi informasi lengkap mengenai data diri pelaut seperti nama, tanggal lahir, kewarganegraan, serta catatan perjalanan pelaut selama bertugas di kapal. Fungsi utama buku pelaut anatar lain sebagai bukti legal bagi pelaut dalam menjalankan profesinya di kapal serta menjadi salah satu syarat wajib dalam proses perekrutan dan pelatihan pelaut. Masing-masing buku pelaut milik kru wajib diserahkan kepada pihak kantor agar di sijil *on* kan di masing-masing pelabuhan yang sudah ditentukan oleh pihak *crewing*.

b. Sertifikat *Medical Check Up* (MCU)

Yang mempunyai masa berlaku 1 tahun kedepan yang telah dilakukan dan mendapatkan sertifikat jika dinyatakan lolos

atau dalam keadaan fit. Dengan melakukan serangkaian tes kesehatan MCU antara lain:

1) Tekanan Darah
2) Permukaan Fisik (TT, BB, Mata)
3) Periksa Jantung / EKG (*Elektrokardiografi*)
4) Rontgen
5) Laboratorium (Urine, kolestrol)
6) Sertifikat Medical Check Up (MCU)

c. PKL (Perjanjian Kerja Laut) yang isinya perjanjian kru kapal dengan industri yang bersumber pada dengan pasal 395 KUHD serta pasal 1601 KUH perdata. Bersumber pada PP RI Nomor. 7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan perjanjian Kerja Laut merupakan perjanjian kerja perorangan yang ditandatangani oleh pelaut Indonesia dengan pengusaha angkutan di perairan. PKL bertujuan buat membagikan proteksi hukum kepada kru kapal yang bisa dijadikan perlengkapan fakta apabila terjalin perselisihan antara kedua belah pihak. Kru kapal tiba ke bagian PKL kemudian mengisi informasi yang terdapat di PKL tersebut yang sudah disetuji serta ditandatangai oleh manager crewing.
d. Mutasi dan SPD (Surat Perintah Dinas) SPD(Pesan Perintah Dinas) Kru kapal yang hendak diberikan mutasi cocok dengan nama serta jabatan tiap- tiap, yang sudah dibuatkan oleh pihak crewing. Berikutnya mutasi hendak ditandatangani oleh Vice President Own Fleet. Sehabis itu mutase yang ditandatangani keluar hingga SPD hendak diterbitkan oleh Crewing Manager serta diserahkan kepada bagian staf ekspedisi(travelling) buat pemberangkatan kru kapal yang dengan susuai posusi kapal tiap- tiap. Kru kapal hendak diberikan tiket serta duit saku sebagaimana kebijakan industri serta siap melakukan on board.

e. *Agreement* Dokumen

Agreement Dokumen adalah sebuah dokumen yang berisi kesepakatan antara dua pihak atau lebih mengenai hak, kewajiban, dan ketentuan yang berlaku untuk mereka dalam suatu hubungan hukum. Perjanjian ini dapat bersifat formal atau informal, tergantung pada sifat dan tujuan kesepakatan yang dimaksud.

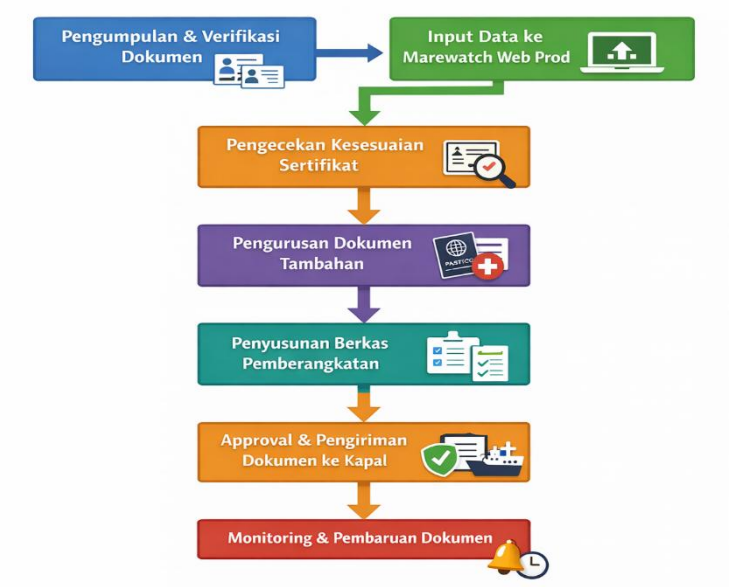
8. *Crewing*

Crewing ialah bagian dari industri yang bertanggungjawab buat mempersiapkan syarat- syarat kru saat sebelum berangkat keatas kapal serta melaksanakan koordinasi terhadap pihak kapal sehingga dapat terbuat agenda kru change dengan pas waktu. Industri awak kapal bertanggung jawab terhadap awak kapal yang ditempatkan ataupun dipekerjakan atas isi PKL(Perjanjian Kapal Laut) dari penandatanganan sampai berakhirnya masa berlaku serta kru datang di tempat pemberangkatan awal(Moses& Moeis, 2023).

Terdapatnya tanggung jawab yang diberikan pihak industri kepada kru kapal bisa membuat segala staf serta bawahannya dapat memonitor pekerjaan tiap- tiap, melaksanakan rapat koordinasi, menjalakan komunikasi secara baik dengan para staf serta klien serta mencari pemecahan apabila ada kasus.

Dalam merancang keberangkatan kru butuh hati- hati dalam pengecekan dokumen kru kapal, butuh dikontrol masa berlakunya biar crewing dapat menjauhi selesainya masa berlaku dokumen/ sertifikat kru pada dikala kontrak kerjanya belum berakhir. Crewing ini berarti guna mempermudah staf dalam pengecekan informasi. Berikut alur proses pergantian kru kapal supaya bisa memperlancar crewing management.

Proses pengurusan dokumen kru kapal pada perusahaan pelayaran umumnya terdiri dari beberapa tahapan utama. Pada PT Arjuna Samudera Indonesia, proses ini telah terintegrasi melalui *Aplikasi Marewatch Web Prod* (AVACA) untuk mendukung pengelolaan data kru secara digital. Secara garis besar, alur prosesnya meliputi:



Gambar 2.2 Alur Proses Pengurusan Dokumen Kru Kapal

Sumber : Dokumen Pribadi

a. Pengumpulan dan Verifikasi Dokumen

   Kru Data awal kru dikumpulkan meliputi identitas, sertifikat kompetensi, buku pelaut, dan dokumen pendukung lainnya. Seluruh dokumen diverifikasi untuk memastikan keabsahan dan masaberlakunya.

b. Input Data ke *Aplikasi Marewatch Web Prod*

   Dokumen kru yang telah diverifikasi kemudian di-upload ke sistem. Petugas mengisi data pribadi, jabatan, masa kontrak, serta menghubungkan kru dengan kapal yang ditugaskan.

c. Pengecekan Kesesuaian Sertifikat

   Sistem *Marewatch* melakukan pengecekan otomatis terkait kesesuaian sertifikat dengan jabatan, serta memberikan notifikasi apabila terdapat dokumen yang tidak sesuai atau mendekati masa kedaluwarsa.

d. Pengurusan Dokumen Tambahan

   Jika ditemukan kekurangan, perusahaan mengurus pembaruan dokumen seperti paspor, COE, sertifikat pelatihan, dan *Medical Check Up* melalui lembaga terkait.

e. Penyusunan Berkas Pemberangkatan Kru

   Berkas seperti kru list, kontrak kerja, paspor, buku pelaut, dan dokumen kesehatan disiapkan dan diinput ke sistem sebelum keberangkatan.

f. *Approval Internal* dan Pengiriman Dokumen ke Kapal

   Dokumen diperiksa kembali oleh bagian *Crewing* dan manajemen untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu dokumen dikirimkan biasa melalui email ataupun ke kapal atau agen.

g. *Monitoring* dan Pembaruan Dokumen

   Aplikasi *Marewatch* memonitor masa berlaku dokumen kru selama masa penugasan dan memberikan peringatan untuk perpanjangan dokumen.

Proses ini memastikan setiap kru telah memenuhi persyaratan administrasi dan keselamatan sebelum melaksanakan tugas di kapal, sekaligus meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data melalui sistem digital *Marewatch Web Prod*.

9. Kru Kapal

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, serta Dinas Jaga Pelaut pada Bab I

Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 12**,** kru kapal didefinisikan sebagai sekelompok orang yang terdiri dari pelaut yang bekerja di atas kapal dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks dunia pelayaran, kru kapal merujuk pada sekelompok orang yang bertugas untuk mengoperasikan, mengawasi, dan memelihara kapal selama perjalanan laut. Kru kapal terbagi dalam berbagai kategori berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan kedudukan mereka di atas kapal.

10. Persiapan Kru Kapal

    Persiapan kru kapal ialah tahapan dini yang dimana PIC(Person In Charge) crewing hendak mendata kru yang hendak naik serta turun lewat excel online. Bila masa kerja kru belum terdapat 5 bulan hingga tidak hendak diturunkan kecuali kru tersebut memohon pesan buat mengundurkan diri serta pula hendaknya bila kru kapal telah melebihi 5 bulan hingga hendak diturunkan. Berbeda dengan kru yang memohon ataupun diperintah buat diperpanjang(extend) masa kerjanya hingga pihak PIC hendak memperbaharui informasi dokumennya. Sehabis didata hingga pihak PIC hendak menghubungi tiap- tiap kru yang hendak naik, dengan menanyakan persiapan dokumen kru semacam Medical Check- Up(MCU) serta novel pelaut. Bila MCU kru tersebut ingin berakhir habis hingga hendak diberi waktu serta agenda buat melakukan MCU di Rumah Sakit Puri Medika.

    a. Melakukan *Test polymerase chain reaction* (PCR)

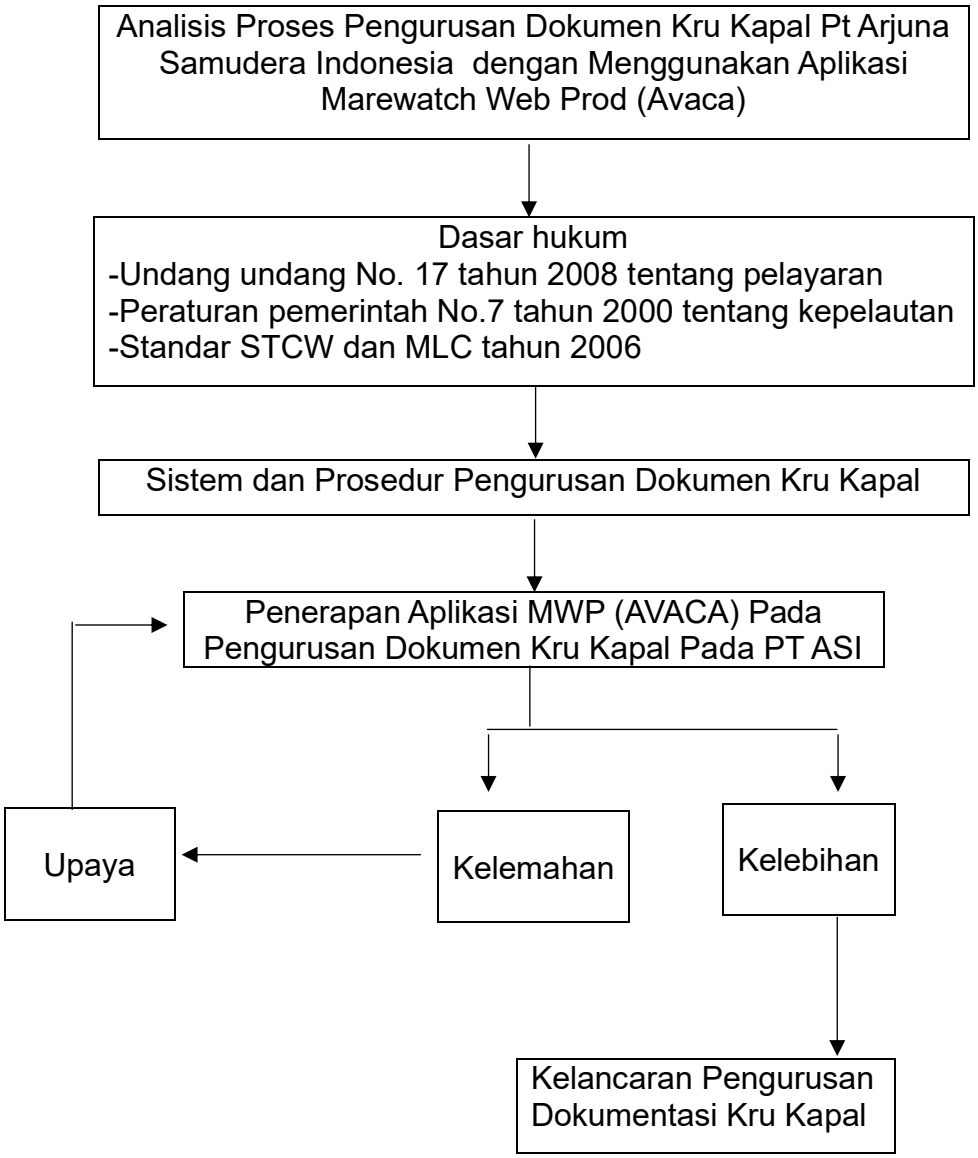
       Kru hendak melaksanakan test PCR saat sebelum pengambilan dokumen di kantor, sehabis hasilnya negatif hingga dilanjutkan buat pengambilan dokumen serta Perlengkapan Pelindung Diri(APD) dikantor cocok agenda yang sudah didetetapkan.

b. Persiapan Dokumen

Bila kru telah melaksanakan test PCR dengan hasil negatif serta melaksanakan MCU dengan hasil bugat hingga kru lekas memberi tahu ke tiap- tiap PIC supaya namanya didata dalam excel online. Hingga crewing hendak mempersiapkan dokumen yang wajib disiapkan ialah PKL(Perjanjian Kerja Kapal, mutasi, novel pelaut, sertifikat MCU. Pihak crewing pula mempersiapkan APD(Perlengkapan Pelindung Diri) semacam wearpack, safety shoes, sejoli kemeja putih lengkap dengan ikat pinggang, serta pakaian koki untuk jabatan cook buat kru yang hendak naik.

Sesi terakhir ialah, saat sebelum kru mengarah pelabuhan tiap- tiap hingga kru butuh ke kantor PT Arjuna Samudera Indonesia pada bagian Devisi Operasional ialah buat melayani kru yang hendak naik serta turun. Penjadwalan serta pengambilan dokumen hingga kru harus mengantri buat panggilan nama nya ataupun nama kapalnya. Kru yang telah dipanggil wajib menandatangani PKL serta mutasi pada dokumennya serta menuliskan pada lembar kertas yang sudah disipakan oleh pihak Devisi Operasional ialah nama, no rekening serta kapal yang hendak dinaiki buat update informasi.

B. Kerangka Pikir



Gambar 2.3 Kerangka Pikir